

## DETERMINASI HARGA SAHAM SYARIAH PADA SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DI JAKARTA ISLAMIC INDEX

**Wildan Army Abdillah**

Manajemen Keuangan Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Sebelas April Sumedang  
*wildanarmy@upi.edu*

**Irdan Nurdiansyah**

Manajemen Keuangan Syariah, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
*Irdannurdiansyah27@gmail.com*

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh *current ratio*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Asset (ROA)*, dan *size* terhadap harga saham syariah pada perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2020, baik secara parsial ataupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif sehingga analisis data berupa uji statistik parametrik. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terindeks di Jakarta Islamic Index (JII), dengan *purposive sampling*, sampel yang digunakan ada empat perusahaan yaitu perusahaan dengan kode emiten CPIN, INTP, JPFA, SMGR. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial, *current ratio* dan *Return on Asset (ROA)* tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah, sementara itu *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *size* berpengaruh terhadap harga saham syariah. Secara simultan *current ratio*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Asset (ROA)*, dan *size* berpengaruh terhadap harga saham syariah pada perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Jakarta Islamic Index dengan koefisien determinasi 77,5%.

**Kata Kunci :** *Current ratio, Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset, Size, Harga Saham*

### Abstract

*The purpose of this study is to analyze the effect of current ratio, Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), and size on sharia stock prices in Basic and Chemical Industry companies listed in the Jakarta Islamic Index for the 2015-2020 period, either partially or simultaneously. This research uses a descriptive method with a quantitative approach so that data analysis is in the form of statistical calculations with multiple regression analysis and hypothesis testing. The population in this study is companies in the basic and chemical industry sectors indexed in the Jakarta Islamic Index (JII), with purposive sampling, the sample used is four companies, namely companies with issuer codes CPIN, INTP, JPFA, SMGR. The results showed that partially, the current ratio and Return on Assets (ROA) did not affect the sharia stock price, while the Debt to Equity Ratio (DER) and size influenced the Sharia stock price. Simultaneously, the current ratio, Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), and size affect the sharia stock price of Basic and Chemical Industry companies listed in the Jakarta Islamic Index with a coefficient of determination of 77.5%.*

**Keywords :** *Current ratio, Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset, Size, Stock Price*

## 1 Pendahuluan

Salah satu sekuritas yang diperjualbelikan di pasar modal syariah adalah saham, yang memiliki harga berbeda-beda di setiap perusahaan terdaftar. Info harga saham menjadi informasi penting untuk pengetahuan para investor maupun calon investor guna memahami bagaimana cara kerja pasar modal (Febriyanti, 2020). Harga pasar saham dapat mencerminkan penilaian bagaimana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Faktor internal maupun faktor eksternal dapat mempengaruhi kinerja saham yang ada pada pasar modal seperti tingkat laba yang diperoleh ataupun bagaimana laju inflasi yang dialami oleh suatu negara. Pada dasarnya saham *go public* sebagai komoditi investasi memiliki keunikan yang berbeda, sehingga dapat berpengaruh baik atau buruk seiring perubahan lingkungan bisnis (Izzudin, 2020).

Harga saham (*stock price*) merupakan nilai sekarang (*present value*) dari penghasilan-penghasilan yang akan diterima oleh pemodal di masa yang akan datang (Moorcy, 2018). Untuk memperkirakan harga saham, terdapat dua pendekatan, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental (Pakaya & Tasik, 2021). Dalam tinjauan ini, analisis fundamental digunakan, karena metodologi fundamental dianggap memberikan data tentang kinerja keuangan organisasi yang mempengaruhi manfaat yang diciptakan oleh organisasi.

Menurut (Clarensia, 2021) "Harga saham adalah harga dari saham di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar". Harga sebuah saham sangat dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran. Jika jumlah permintaan lebih besar dari penawaran terhadap suatu efek maka harga saham cenderung naik dan sebaliknya. Faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan, baik yang berasal dari fundamental perusahaan maupun makro ekonomi.

Faktor fundamental perusahaan ditunjukkan dalam laporan keuangan perusahaan, atas dasar laporan keuangan perusahaan investor bisa menilai kinerja perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan (Abdillah, Khosyi, & Athoillah, 2021). Dalam penelitian ini rasio-rasio keuangan yang diteliti adalah *Current ratio*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Asset* dan ukuran perusahaan.

Pendapat dari (Kasmir, 2017) *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Menurut (Sarngadharan & Kumar, 2011), *The higher current ratio, the more solvent the firm appears to be because the firm has sufficient current assets to pay off its short-term liabilities. On the other hand, a low current ratio indicates that the firm does not favourable.* Artinya, Semakin tinggi proporsi yang sedang berlangsung, semakin diperhatikan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Semakin tinggi proporsi berkelanjutan, perusahaan dianggap siap untuk menjaga komitmen sementara dengan tujuan bahwa ia akan menarik pendukung keuangan untuk membeli bagian perusahaan.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *current ratio* yang meningkat akan menyebabkan harga saham juga meningkat, sehingga pengaruh *current ratio* terhadap harga saham berpengaruh positif. Teori ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya, dimana peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh (Nurismalatri & Artika, 2022; Rahmadewi & Abundanti, 2018) yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut (Fiqih & Merdiana, 2020; Indah, 2020) *current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham

Menurut (Yunus, 2021) bahwa proporsi kewajiban terhadap nilai yang rendah akan memperluas reaksi positif dari pasar dan kemampuan perusahaan untuk membayar komitmen jangka panjang akan lebih baik mengingat perjudian yang muncul dari penggunaan subsidi yang diperoleh dari kewajiban akan berkurang, sehingga penawaran akan bertambah. Maka semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio (DER)* akan menyebabkan reaksi negatif dari pasar, dan berpengaruh terhadap penurunan harga saham. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nurhandayani & Nurismalatri, 2022; Priantono, Hendra, & Anggraeni, 2018) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap harga saham. Hasil ini menolak penelitian yang dilakukan (Qosim & Trisnarningsih, 2021) yang menunjukkan hasil sebaliknya yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut (Wijaya, 2019) *Return on Asset (ROA)* memberikan gambaran mengenai sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Semakin tinggi ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik. Ketika kinerja perusahaan semakin baik atau efektif, ini akan menjadi daya tarik bagi para penyandang dana yang membawa peningkatan nilai bagi perusahaan yang dimaksud, dan mengingat nilai yang lebih besar, bagian Perusahaan akan populer oleh banyak penyandang dana, yang selanjutnya akan membangun bagian perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah rata-rata penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar daripada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil daripada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian (Lakmsi, Andini, & Santosa, 2018)

Ukuran perusahaan (*size*) juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. Hal ini didukung dengan hasil penelitian (Lakmsi et al., 2018; Marzuki, Marzuki, Akhyar, 2019; Nst & Sari, 2020; Ridha, 2019; Suwandi, 2018; Ulita, Hayon, & Hhiktaop, 2019; Yusuf & Mustafa, 2019) yang menemukan bahwa firm size berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Tetapi temuan yang berbeda diungkapkan oleh (Dwinda & Stella, 2021) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan (*firm size*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham

Penelitian terdahulu yang dilakukan mengenai *Return on Asset (ROA)* terhadap harga saham sudah banyak dilakukan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Arenggaraya, 2020) bahwa profitabilitas yang diprosikan oleh return on asset berpengaruh terhadap harga saham. Namun pada penelitian (Moorcy, 2018; Nailufaroh, Jefri, & Febriyanti, 2021; Priliyastuti & Stella, 2017) tidak menunjukkan berpengaruhnya profitabilitas terhadap harga saham. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan (Nst & Sari, 2020; Ridha, 2019; Yusuf & Mustafa, 2019) menunjukkan dengan adanya ukuran perusahaan mampu mempengaruhi harga saham secara signifikan. Sedangkan pada penelitian (Dwinda & Stella, 2021) ukuran perusahaan belum mampu memberikan dampak terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang dan kerangka pemikiran diatas maka diperoleh Hipotesis atau dugaan sementara pada penelitian ini, sebagai berikut;

H<sub>1</sub>: *Current Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah

H<sub>2</sub>: DER secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah

H<sub>3</sub>: ROA secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah

H<sub>4</sub>: Size secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah

H<sub>5</sub>: Current Ratio, DER, ROA, dan Size secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah

## 2 Metode

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bersifat mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain (Sugiyono, 2016). Pada jenis penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Current Ratio, DER, ROA, Size terhadap Harga Saham Syariah. Jenis data yang diteliti dalam penelitian ini berbentuk data kuantitatif berupa data panel. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat melalui website resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Metode analisis untuk penelitian ini menggunakan uji statistik parametrik. Data yang dikumpulkan mengenai semua variabel penelitian kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan *software SPSS 23*.

Data ini digunakan untuk mengetahui *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset* dan ukuran perusahaan. Metode yang digunakan untuk penarikan sampel adalah *purposive sampling*. Kriteria-kriteria penarikan sampel diantaranya;

- 1) Perusahaan Industri Dasar dan Kimia terdaftar di Jakarta Islamic Index selama periode penelitian 2015-2020.
- 2) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selama enam tahun berturut-turut pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 secara lengkap.
- 3) Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang asing dalam laporan keuangan.

Berdasarkan pengumpulan data sampel perusahaan Industri dasar dan kimia yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index selama periode 2015– 2020 diperoleh sebanyak 7 perusahaan. Pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*, maka perusahaan yang memenuhi kriteria sebanyak 4 (CPIN, INTP, JPFA, SMGR) perusahaan dengan periode pengamatan selama 6 tahun (2015- 2020) sehingga total sebanyak 24 data penelitian.

**Tabel 1 Operasional Variabel Penelitian**

Tabel	Definisi	Indikator	Rumus	Skala
Current Ratio	Kemampuan perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendeknya atau seberapa cepat perusahaan dapat mengubah asset yang dimiliki yang menjadi kas	- Asset lancar - Liabilitas jangka pendek	$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio
DER	Rasio keuangan yang membandingkan total hutang dengan modal	- Total hutang - Modal	$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Modal}}$	Rasio

ROA	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba	- Pendapatan setelah Pajak - Total Aset	$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Size	Ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset perusahaan	- Total Aset	Ln. Total Asset	Rasio
Harga Saham	Nilai sekarang dari penghasilan-penghasilan yang akan diterima oleh pemodal di masa yang akan datang	Harga Saham	-	Rasio

### 3 Hasil dan Pembahasan

Bagian ini berisi hasil temuan penelian tentang analisis Current Ratio, DER, ROA dan Size terhadap Harga Saham Syariah baik secara parsial maupun simultan.

#### 3.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu, agar data sampel yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan dan juga dapat digunakan untuk membuat model persamaan regresi yang tepat.

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menentukan distribusi data dalam variabel yang digunakan. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov Smirnov.

**Tabel 2 Uji Kolmogorov Smirnov  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3002.46620427
	Absolute	.138
Most Extreme Differences	Positive	.138
	Negative	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		.676
Asymp. Sig. (2-tailed)		.751

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS 23

Uji Normalitas yang digunakan dalam penelitian ini memiliki dasar pengambilan keputusan dengan *Asymp. Sig.* > 0,05. Sehingga data dianggap terdistribusi dengan normal apabila hasil dari perhitungan *Asymp. Sig* lebih dari 0,05. Sebaliknya apabila hasil perhitungan *Asymp. Sig* <0,05 maka data dianggap tidak terdistribusi dengan normal.

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,751 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa model model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi (data berdistribusi normal).

**b. Uji Multikolinearitas**

Dalam penelitian ini menggunakan Korelasi Pearson untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya dengan nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10.

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	CR	.918	1.089
	DER	.822	1.217
	ROA	.761	1.315
	Size	.687	1.457

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan Tabel 3 di atas, variabel *current ratio* memiliki nilai tolerance 0.918 > 0,1 dengan nilai VIF sebesar  $1.089 < 10$ , variabel DER memiliki nilai tolerance 0.822 > 0,1 dengan nilai VIF sebesar  $1.217 < 10$ , variabel ROA memiliki nilai tolerance 0.761 > 0,1 dengan nilai VIF sebesar  $1.315 < 10$ , variabel *size* memiliki nilai tolerance 0.687 > 0,1 dengan nilai VIF sebesar  $1.457 < 10$ . Sehingga keempat variabel independen tersebut disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

**3.2 Statistik Deskriptif**

Statistik Deskriptif digunakan untuk menggambarkan data agar mudah dipahami yang terdiri dari jumlah data pencarian, nilai minimum dan maksimum data pencarian, nilai rata-rata dan juga standar deviasi. Berikut ini hasil dari perhitungan statistic dengan menggunakan SPSS.

**Tabel 4 Hasil Statistik Deskriptif Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	24	2.11	2.98	2.4450	.29786
DER	24	.13	93.08	12.4992	24.92092
ROA	24	.07	15.76	5.5592	4.55120
Size	24	10.22	18.20	15.5342	3.13986
Harga_Saham	24	635.00	22325.00	8940.2083	6971.42467
Valid N (listwise)	24				

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan Tabel 4, dapat dilihat hasil pengolahan pada 24 data dari 4 perusahaan selama 6 tahun penelitian. Pada variabel *current ratio* memiliki nilai minimum sebesar 2.11, nilai maksimum sebesar 2.98, nilai rata-rata 2,4450. Pada variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0.13, nilai maksimum sebesar 93.08, dan nilai rata-rata sebesar 12.49. Pada variabel *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai minimum 0.07, nilai maksimum 15.76, dan nilai rata-rata sebesar 5.55. Sedangkan pada variabel *Size* memiliki nilai minimum sebesar 10,22, Nilai maksimum *firm size* sebesar 18,20. Pada variabel harga saham memiliki nilai minimum sebesar Rp635,00, nilai maksimum harga saham sebesar Rp22,325, dan nilai rata-rata sebesar 8,940.20.

### 3.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis terdiri dari pengujian secara parsial yang dilihat dari perolehan nilai *t*-hitung sedangkan pengujian secara simultan dilihat dari hasil F-hitung pada *output* SPSS.

#### a. Uji Parsial (Uji *t*)

Uji *t* digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen

**Tabel 5 Hasil Uji *t*  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	36569.475	8010.465		4.565	.000
CR	1287.394	2413.374	.055	.533	.600
1 DER	147.657	30.491	.528	4.843	.000
ROA	41.715	173.523	.027	.240	.813
Size	-2114.979	264.764	-.953	-7.988	.000

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

Sumber: Output SPSS 23

Mengacu pada tabel 5 hasil *t*-hitung yang diperoleh dari hasil pengolahan data SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil uji *t* menunjukkan bahwa pada variabel *Current Ratio* (CR) diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,600 > 0,05$  dan untuk *t*-hitung sebesar  $0.533 < 2.08596$  *t*-tabel yang diperoleh dari  $df = n-k$ ,  $24-4 = 20$ , nilai  $\alpha = 5\%$ . Kemudian untuk nilai positif pada hasil *t*-hitung hanya menunjukkan pengaruh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak berarti *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.
- 2) Hasil uji *t* menunjukkan bahwa pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan untuk *t*-hitung sebesar  $4.843 > 2.08596$  *t*-tabel yang diperoleh dari  $df = n-k$ ,  $24-4 = 20$ , nilai  $\alpha = 5\%$ . Kemudian untuk nilai positif pada hasil *t*-hitung hanya menunjukkan pengaruh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima berarti *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

- 3) Hasil uji *t* menunjukkan bahwa pada variabel *Return on Assets* (ROA) diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,813 > 0,05$  dan untuk *t*-hitung sebesar  $0.240 < 2.08596$  *t*-tabel yang diperoleh dari  $df = n-k$ ,  $24-4 = 20$ , nilai  $\alpha = 5\%$ . Kemudian untuk nilai positif pada hasil *t*-hitung hanya menunjukkan pengaruh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  ditolak berarti *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham.
- 4) Hasil uji *t* menunjukkan bahwa pada variabel *size* diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan untuk *t*-hitung sebesar  $-7.988 > 2.08596$  *t*-tabel yang diperoleh dari  $df = n-k$ ,  $24-4 = 20$ , nilai  $\alpha = 5\%$ . Kemudian untuk nilai positif pada hasil *t*-hitung hanya menunjukkan pengaruh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima berarti *size* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan atau bersamaan variabel independent terhadap variabel dependen pada penelitian ini. Berikut hasil perhitungannya:

**Tabel 6 Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	910477047.879	4	227619261.970	20.858	.000 <sup>b</sup>
	Residual	207340476.079	19	10912656.636		
	Total	1117817523.958	23			

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

b. Predictors: (Constant), Size, CR, DER, ROA

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan *f*-hitung sebesar  $20.858 > 2,87$  *t*-tabel yang diperoleh dari  $df = 24$  dengan jumlah variabel independen (*k*) sebanyak 4 variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_5$  diterima yang berarti terdapat pengaruh secara simultan *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA) dan *size* terhadap harga saham.

### 3.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini model persamaan linear berganda yang disusun untuk mengetahui pengaruh antara *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA) dan *size* terhadap harga saham. Berikut peneliti sajikan hasil analisis regresi linear berganda :

**Tabel 7 Hasil Uji Regresi Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36569.475	8010.465		4.565	.000
	CR	1287.394	2413.374	.055	.533	.600
	DER	147.657	30.491	.528	4.843	.000
	ROA	41.715	173.523	.027	.240	.813
	Size	-2114.979	264.764	-.953	-7.988	.000

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan tabel 7 di atas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$\text{Harga\_Saham} = 36569.475 + 1287.394\text{CR} + 147.657\text{DER} + 41.715\text{ROA} - 2114.979\text{Size} + e$$

Persamaan regresi di atas menunjukkan arah pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini CR dinyatakan memiliki arah pengaruh yang positif ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi 1287,394, apabila terjadi peningkatan sebanyak satu satuan maka harga saham akan meningkat sebanyak 1287,394. Begitupula dengan DER yang memiliki arah positif, koefisien regresi yang diperoleh adalah 147,657 ini mengindikasikan kenaikan satu persen pada DER akan mengakibatkan harga saham meningkat sebanyak 147,657. Selanjutnya ROA yang juga memiliki pengaruh positif, ini dapat dilihat dari koefisien regresi sebesar 41,715, dengan peningkatan satu satuan ROA maka harga saham akan bertambah sebanyak 41,715. Sedangkan *size* arah pengaruh yang ditimbulkan adalah negatif, ini berarti setiap kenaikan *size* sebanyak satu satuan maka harga saham akan menurun sebanyak 2114,979. Hal ini dengan catatan bahwa variabel lainnya memiliki nilai tetap.

### 3.5 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh model dalam menjelaskan variabel independen. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1, jika  $R^2 = 0$  maka tidak ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y, nilai yang mendekati 1 maka variabel-variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel Y dan jika  $R^2 = 1$  maka suatu hubungan sempurna. Apabila variabel X lebih dari 2 maka dapat menggunakan *adjusted R<sup>2</sup>* sebagai koefisien determinasi (Ariefudin et al., 2020). Berikut hasil perhitungan koefisien determinasi:

**Tabel 8 Hasil Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.903 <sup>a</sup>	.815	.775	3303.43104

a. Predictors: (Constant), Size, CR, DER, ROA

b. Dependent Variable: Harga\_Saham

Sumber: Output SPSS 23

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.815 hasil ini menunjukkan bahwa variasi Harga saham dapat dijelaskan nilai *Current ratio* (CR), *Debt to equity ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), dan ukuran perusahaan sebesar 81,5%. Sedangkan sisanya sebesar 18.5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model ini.

Adjusted R Square sebesar 0,775, hal ini menunjukkan sumbangan pengaruh variabel *Current ratio* (CR), *Debt to equity ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), dan ukuran perusahaan terhadap Harga Saham syariah sebesar 77.5%. Adjusted R-squared digunakan dalam penelitian yang menggunakan lebih dari satu variabel independen.

### 3.6 Pengaruh Current Ratio terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil statistik yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah perusahaan sektor industri dasar dan kimia di JII. Hal ini ditandai dengan peroleh nilai signifikansi sebesar  $0,600 > 0,05$  dan untuk *t*-hitung sebesar  $0.533 < 2.08596$  *t*-tabel. Jadi dapat disimpulkan pada penelitian ini  $H_1$  ditolak. Menurut hemat peneliti ini disebabkan karena para penanam modal cenderung tidak terlalu mempertimbangkan seberapa besar ataupun kecil nilai *current ratio* dalam berinvestasi. *Current ratio* yang tinggi menunjukkan kelebihan kas yaitu menyebabkan dana untuk menambah laba perusahaan terlalu banyak mengganggu dan itu akan mempengaruhi terhadap perusahaan tidak bisa mengelolanya dengan baik. Sedangkan *current ratio* yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang lancar suatu perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Fiqih & Merdiana, 2020; Indah, 2020) *current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun bertolak belakang dengan penelitian (Nurismalatri & Artika, 2022; Rahmadewi & Abundanti, 2018) yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### 3.7 Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil statistik yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham syariah perusahaan sektor industri dasar dan kimia di JII. Hal ini ditandai dengan peroleh diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan untuk *t*-hitung sebesar  $4.843 > 2.08596$  *t*-tabel. Jadi dapat disimpulkan pada penelitian ini  $H_2$  diterima. Pada penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang menyatakan DER yang tinggi mengindikasikan perusahaan memiliki risiko yang tinggi sehingga permintaan akan saham menurun dan memicu penurunan harga saham. Begitupun sebaliknya, apabila DER perusahaan rendah permintaan akan saham meningkat dan harga saham akan mengalami kenaikan. Penelitian sebelumnya yang tidak sejalan dengan hasil penelitian ini adalah (Nurhandayani & Nurismalatri, 2022; Priantono et al., 2018), namun ada juga penelitian yang sama hasilnya dengan penelitian ini yaitu (Qosim & Trisnarningsih, 2021).

### 3.8 Pengaruh Return On Assets (ROA) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil statistik yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah perusahaan sektor industri dasar dan kimia di JII. Hal ini ditandai dengan peroleh diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,813 > 0,05$  dan untuk *t*-hitung sebesar  $0.240 < 2.08596$  *t*-tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  ditolak. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa para penanam modal tidak memperhatikan bagaimana profitabilitas suatu perusahaan, dengan tingkat laba yang dimiliki perusahaan, menjadi alat ukur dan pertimbangan investor untuk tetap menanamkan modalnya pada perusahaan. Hasil penelitian ini juga menolak teori yang menyatakan ROA yang tinggi tentunya akan banyak dilirik oleh para investor dan membeli saham tersebut untuk berinvestasi sehingga akan diikuti dengan kenaikan harga saham. Sehingga bertolak belakang pula dengan penelitian (Arenggaraya, 2020) yang menunjukkan ROA berpengaruh terhadap harga saham. Namun senada dengan penelitian yang dilakukan oleh (Moorcy, 2018; Nailufaroh et al., 2021; Priliyastuti & Stella, 2017).

### 3.9 Pengaruh *Size* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil statistik yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa *Size* berpengaruh terhadap harga saham syariah perusahaan sektor industri dasar dan kimia di JII. Hal ini ditandai dengan diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan untuk *t*-hitung sebesar  $-7.988 > 2.08596$  *t*-tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  diterima. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa para penanam modal sangatlah memperhatikan bagaimana total aset suatu perusahaan, dengan total aset yang menjadi tolak ukur ukuran perusahaan yang dimiliki perusahaan, menjadi alat ukur dan pertimbangan investor untuk tetap menanamkan modalnya pada perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Lakmsi et al., 2018; Marzuki, Marzuki, Akhyar, 2019; Nst & Sari, 2020; Ridha, 2019; Suwandi, 2018; Ulita, Hayon, & Hhiktaop, 2019; Yusuf & Mustafa, 2019). Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dwinda & Stella, 2021) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan (*firm size*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

## 4 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *size* berpengaruh terhadap harga saham syariah perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terindeks di Jakarta Islamic Index. Sedangkan *current ratio* dan *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terindeks di Jakarta Islamic Index. Kemudian, secara simultan *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA) dan *size* terhadap harga saham syariah perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terindeks di Jakarta Islamic Index dengan pengaruh sebesar 77.5%, sedangkan sisanya 22.5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Penelitian ini berimplikasi secara praktis bahwa tidak selamanya para profitabilitas dan likuiditas dapat mempengaruhi harga saham perusahaan begitupun permintaan dan penawaran saham. Pada penelitian ini, perusahaan harus memperhatikan tingkat hutang terhadap modal dan total aset yang mempengaruhi ukuran perusahaannya karena mempengaruhi harga saham perusahaan. Rasio hutang yang tinggi pada penelitian ini dapat meningkatkan harga saham, sementara total aset yang tinggi dapat menurunkan harga saham. Artinya perusahaan harus meningkatkan hutang dengan mengelola sebaik mungkin hutang tersebut, kemudian total aset harus dikendalikan apabila banyak aset yang mengendap maka aset tersebut tidak produktif sehingga menurunkan kualitas perusahaan dan harga saham akan turun.

## Referensi

- Abdillah, W. A., Khosyi, S., & Athoillah, M. A. (2021). *Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Pada PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk yang terdaftar di JII Tahun 2010-2019)*. 7(3), 34–47.
- Abdillah, W. A., & Maya Sari. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Keputusan Lindung Nilai. *Buana Ilmu*, 6(1), 29–35. <https://doi.org/10.36805/bi.v6i1.1983>
- Andriani, F. (2020). Investasi Reksadana Syariah Di Indonesia. *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 44–65. <https://doi.org/10.52490/at-tijarah.v2i1.816>

- Arenggaraya, K. (2020). *Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan di ISSI The influence of internal and external factors towards the stock prices of mining sector companies in ISSI*. 1(1), 200–213.
- Azhar Cholil, A. (2021). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Berlina Tbk Tahun 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(3), 401–413. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i3.420>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016). *Essentials of Financial Management, 14th Edition*. Singapore: Cengage Learning Asia.
- Clarensia, A. (2021). Pengaruh Nilai Tukar Dan Harga Saham Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Pada Sub-Sektor Perbankan Periode Masa Pandemi Tahun 2020. *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(3), 231–241.
- Dwinda, E. N., & Stella. (2021). Dividend Per Share , Earnings Per Share , Price Earnings Ratio , Book Value Dan Firm Size Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Manajemen Tsm*, 1(1), 29–36.
- Febriyanti, G. A. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap harga saham dan aktivitas volume perdagangan (Studi kasus saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia). *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 204. <https://doi.org/10.32400/iaj.30579>
- Fiqih, B. A., & Merdiana, C. V. (2020). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Konstruksi di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 8(1), 33. <https://doi.org/10.12928/fokus.v8i1.1580>
- Indah, D. (2020). Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara, Vol 4(1)*, 67–77. Retrieved from <http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/issue/view/49%0A>
- Izzudin, M. (2020). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham. *Jurnal Ekbang*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.33603/jka.v2i2.1646>
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lakmsi, B. L., Andini, R., & Santosa, E. B. (2018). Pengaruh DER, TATO, Firm Size Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening (Case Study at Manufacturing Companies Industry Basic Chemistry and the Period 2011- 2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran*, 4(4), 1–14.
- Lathifah, H. M., Febrianti, D. S., Utami, A. P., Ulhaq, A. A., Tulasmi, T., & Mukti, T. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Nilai Harga Saham Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 223. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1772>
- Marzuki, Marzuki, Akhyar, C. (2019). Pengaruh Return On Equity , Debt To Equity Ratio , Dan Size Jurnal Bisma Pendahuluan. *Bisnis Dan Manajemen*, 13(1), 27–36.
- Moorcy, N. hernadi. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 9(1), 18–31. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v9i1.17>
- Nailufaroh, L., Jefri, U., & Febriyanti, F. (2021). Profitabilitas Dan Risiko Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah Dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening. ... : *Jurnal Ilmiah Ilmu ...*, 2(1), 145–162. Retrieved from <http://revenue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/45>

- Nst, N. A., & Sari, W. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan ( Firm Size ) Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) ISSN : 2087 - 4669 Abstrak. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 11(1), 26.
- Nugraheni, R., & Paramita, R. A. S. (2020). Pengaruh kinerja keuangan dan makroekonomi terhadap return saham perusahaan property dan real estate di bei periode 2014-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, 8.
- Nurfauzan, M. I., Pranata, R. M., & Abdillah, W. A. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan PT Perusahaan Gas Negara ( Persero ) Tbk . Periode 2016-2019*. 7(3), 117–124.
- Nurhandayani, E., & Nurismalatri. (2022). Pengaruh CR , DER , dan ROA Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk PERIODE 2006-2020. *Jurnal ARASTIRMA Universitas Pamulang*, 05, 48–61.
- Nurismalatri, N., & Artika, E. D. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2020. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 2(1), 71. <https://doi.org/10.32493/j.perkusi.v2i1.17625>
- Nurwita. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Retun On Asset (ROA) Pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2011-2019. *JIP Jurnal Inovasi Penelitian*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.900>
- Pakaya, A. P., & Tasik, H. D. H. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Food and Beverage Antara Saham Syariah Malaysia Dan Indonesia (Periode Semester I 2015 - Semester Ii 2019). *Emba*, 9(4), 227–240.
- Priantono, S., Hendra, J., & Anggraeni, N. D. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2016. *Jurnal Ecobuss*, 6(1), 63–68.
- Priliyastuti, N., & Stella, S. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset, Debt To Equity, Return on Assets Dan Price Earnings Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(5), 320–324. Retrieved from <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/312/286>
- Qosim, Q., & Trisnaningsih, S. (2021). Pengaruh Cr, Der Dan Npm Terhadap Harga Saham Dengan Dcr Sebagai. *Jurnal Proaksi*, 8(2), 41–50. Retrieved from <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JPK/article/view/1894>
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh EPS , PER , CR , Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia. *Manajem*, 7(4), 2106–2133.
- Rianti, A. (2021). Analisis Dampak Covid-19 Pada Volume Transaksi Saham Dan Harga Saham (Studi Kasus Pada Kelompok Perusahaan Transportasi .... *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(3), 171–178. Retrieved from <https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jima/article/view/50>
- Richard, B. A., Stewart, M. C., & Franklin, A. (2014). *Fundamental of Corporate Finance*. New York, NY: McGraw-Hill Education.
- Ridha, M. A. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan , Ukuran Perusahaan , dan Arus Kas

- Operasi terhadap Harga Saham Syariah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 184–200. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIA/article/view/21404>
- Ross, S. A. (1977). Determination of Financial Structure: the Incentive-Signalling Approach. *Bell J Econ*, 8(1), 23–40. <https://doi.org/10.2307/3003485>
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *KITABAH*, 2(2).
- Sarngadharan, & Kumar, R. (2011). *Financial Analysis For Management Decisions*. New Delhi: PHI Learning Private Limited.
- Suwandi, T. (2018). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio Dan Firm Size Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 2(09), 1323–1334.
- Ulita, A. S., Hayon, P. P., & Hhiktaop, K. (2019). Pengaruh Kecakapan Manajerial dan Firm Size Terhadap Harga Saham. *Masumus Accounting Journal*, 2(2), 86–90. Retrieved from <https://ejournal.unmus.ac.id>
- Van Horne, J., & Wachowicz, J. (2013). *Fundamentals of Financial Management, Edition 13th*. UK: Pearson Education Limited.
- Wijaya, R. (2019a). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40. <https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>
- Wijaya, R. (2019b). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Yunita, N. K. E., & Rahyuda, H. (2019). Pengujian Anomali Pasar (January Effect) Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 5571. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p11>
- Yunus, Y. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN. *JIMEN Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 2(1).
- Yusuf, S., & Mustafa, M. H. (2019). Analysis of the Influence of ROE, TATO, DER AND SIZE On Stock Prices (Study on Issuers of Transportation Sub Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2013-2017). *Management Journal*, 1(1).